

# KONSEP DIRI

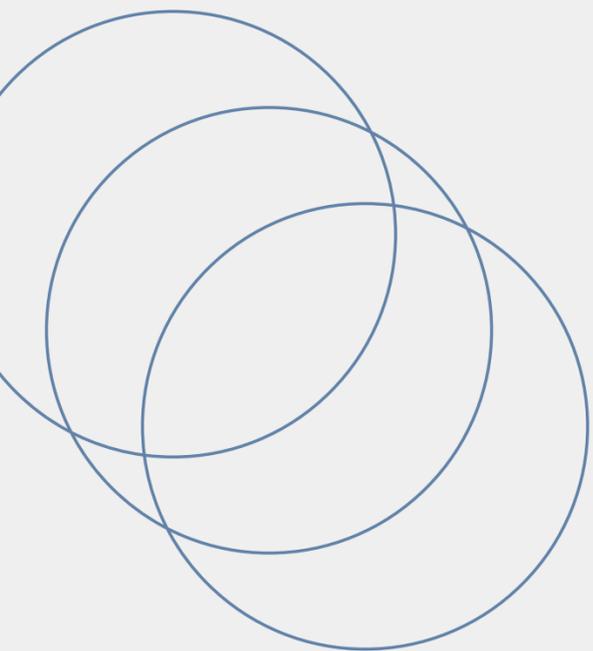
## Nama Kelompok :

- |                        |            |
|------------------------|------------|
| 1. KENDYAH DINDA.      | 3320224004 |
| 2. NOVITA PRATAMA      | 3320224013 |
| 3. PUTRI ELMAWATI      | 3320224017 |
| 4. RIFQI NUR QURROHMAN | 3320224020 |
| 5. RIFQI RIDHO NUGROHO | 3320224021 |
| 6. WIWIT PERMATASARI   | 3320224027 |

# Definisi konsep diri

Konsep diri dapat didefinisikan sebagai pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, yang meliputi persepsi tentang kekuatan, kelemahan, nilai, serta bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain. Konsep diri ini terbentuk dari berbagai pengalaman hidup yang dihadapi seseorang, termasuk interaksi dengan orang lain dan refleksi pribadi terhadap peristiwa yang dialami (Mowen & Minor, 2020).

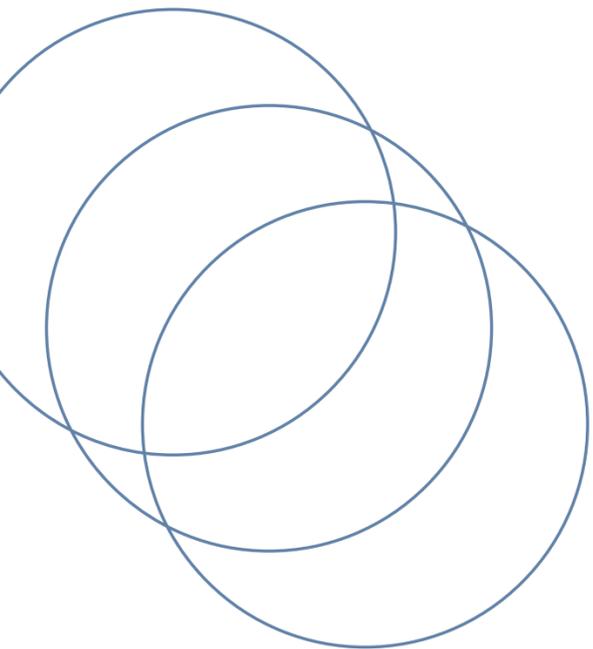
# Rentang respon konsep diri



1. Aktualisasi diri adalah pernyataan tentang konsep diri yang positif dengan latar belakang pengalaman yang sukses dan diterima, ditandai dengan citra tubuh yang positif dan sesuai
2. Konsep diri positif merupakan individu yang memiliki pengalaman positif dalam beraktivitas diri, yang diungkapkan dengan mengungkapkan keputusan akibat penyakitnyadan mengungkapkan keinginan yang tinggi.
3. Harga diri rendah adalah transisi antara respon konsep diri adaptif dengan konsep diri maladaptif.
4. Kekacauan identitas adalah kegagalan individu mengintegrasikan aspek - aspek identitas mencakup rasa internal tentang individualitas, keutuhan, dan konsistensi dari seseorang sepanjang waktu dan dalam berbagai situasi.

# Rentang respon konsep diri

5. Depersonalisasi adalah perasaan yang tidakrealistis dan asing terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan kecemasan kepanikandan tidak dapat membedakan diri dengan orang lain.



# Bagian-Bagian Konsep Diri

**01.**

## **Body Image (Citra Tubuh)**

Body image adalah persepsi seseorang tentang penampilan fisiknya, serta bagaimana individu menilai tubuh mereka dalam hal penampilan dan proporsi.

**02.**

## **Self-Ideal (Diri Ideal)**

Self-ideal merujuk pada gambaran individu tentang siapa mereka ingin menjadi.

**03.**

## **Self-Identity (Identitas Diri)**

Self-identity atau identitas diri adalah gambaran yang dimiliki individu mengenai siapa mereka, termasuk nilai-nilai, keyakinan, dan peran sosial yang mereka jalani.

# Bagian-bagian Konsep Diri

04.

## **Self-Esteem (Harga Diri)**

Self-esteem atau harga diri adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri, baik dalam hal kemampuan, nilai, maupun kemampuannya untuk berkontribusi pada masyarakat.

05.

## **Self-Role (Peran Diri)**

Self-role adalah pemahaman individu mengenai peran-peran yang mereka jalani dalam kehidupan mereka, baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat.

# Faktor-faktor Pembentuk Konsep Diri

**01.**

## **Pengalaman Masa Kecil**

Pengalaman masa kecil memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan konsep diri seseorang. Pada masa ini, individu mulai membangun pemahaman awal tentang diri mereka, terutama melalui interaksi dengan orang tua dan keluarga

**02.**

## **Pengaruh Keluarga**

Keluarga adalah sistem pertama di mana individu belajar mengenai hubungan interpersonal dan peran sosial. Tipe pengasuhan orang tua (parenting style) sangat memengaruhi bagaimana seorang anak melihat diri mereka sendiri

**03.**

## **Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial, yang meliputi teman sebaya, rekan kerja, dan masyarakat secara umum, memainkan peran penting dalam membentuk konsep diri

# Faktor-faktor Pembentuk Konsep Diri

**01.**

## **Faktor Biologis**

Faktor biologis, seperti genetika dan kondisi fisik, juga memainkan peran dalam pembentukan konsep diri. Beberapa individu mungkin memiliki predisposisi genetik terhadap kecenderungan emosi tertentu, seperti kecemasan atau depresi, yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri

**02.**

## **Faktor Kognitif**

Faktor kognitif berhubungan dengan cara individu memproses informasi tentang diri mereka sendiri. Proses berpikir, persepsi, dan keyakinan individu tentang kemampuan serta nilai diri mereka akan sangat mempengaruhi konsep diri.

# Peran Konsep Diri Dalam Pengembangan Kepribadian

**01.**

Pengembangan Konsep Diri untuk  
Mencapai Kesejahteraan Psikologis

**02.**

Konsep Diri dalam Konteks  
Kepribadian Sosial

**03.**

Membangun Konsep  
Diri yang Sehat



# EBN (Evidence Based Practice) pada Konsep Diri

01.

## Terapi Kognitif-Behavioral (CBT)

CBT berfokus pada hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif yang merugikan individu.

02.

## Mindfulness sebagai Pendekatan untuk Menerima Diri

Dalam konteks pengembangan konsep diri, mindfulness membantu individu untuk menerima diri mereka apa adanya, tanpa terjebak dalam perasaan negatif atau kritik internal yang merusak harga diri mereka.

03.

## Penerapan dalam Konteks Pengembangan Kepribadian

Kedua pendekatan ini CBT dan mindfulness dapat digunakan baik secara terpisah maupun bersamaan untuk mendukung pengembangan kepribadian yang lebih sehat.

# Perbedaan Konsep Diri Positif dan Negatif

Perbedaan ini mempengaruhi perilaku individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Individu dengan konsep diri positif lebih terbuka dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan interpersonal yang baik. Sebaliknya, individu dengan konsep diri negatif mungkin cenderung menutup diri, merasa cemas dalam berinteraksi, dan menghadapi kesulitan dalam membina hubungan sosial.



# Kesimpulan

Konsep diri merupakan elemen penting dalam pengembangan kepribadian seseorang. Pembentukan konsep diri yang positif dapat memperbaiki kualitas hidup individu, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan mempermudah individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Faktor-faktor seperti pengalaman masa kecil, pengaruh keluarga, dan lingkungan sosial memainkan peran besar dalam pembentukan konsep diri. Oleh karena itu, pengembangan konsep diri yang sehat sangat penting untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik



# Saran

## 1. Untuk Individu

- Kenali diri melalui refleksi diri dan tingkatkan penerimaan terhadap diri sendiri.
- Gunakan terakognitif behavioral (CBT) untuk mengganti pola pikir negatif.

## 2. Untuk Mahasiswa

- Bangun kepercayaan diri dengan menghadapi tantangan akademik dan sosial
- Cari dukungan sosial untuk mengurangi perasaan cemas dan meningkatkan kesejahteraan

## 3. Untuk Lembaga Pendidikan

- Fasilitasi program pengembangan diri untuk mahasiswa



Terima Kasih

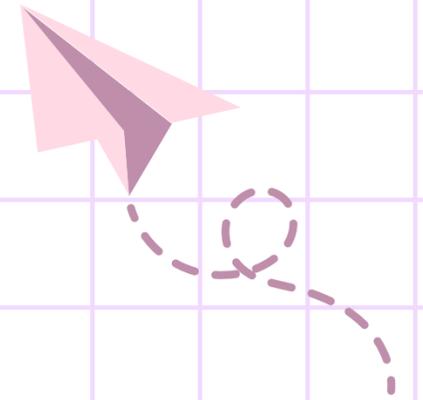


PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN



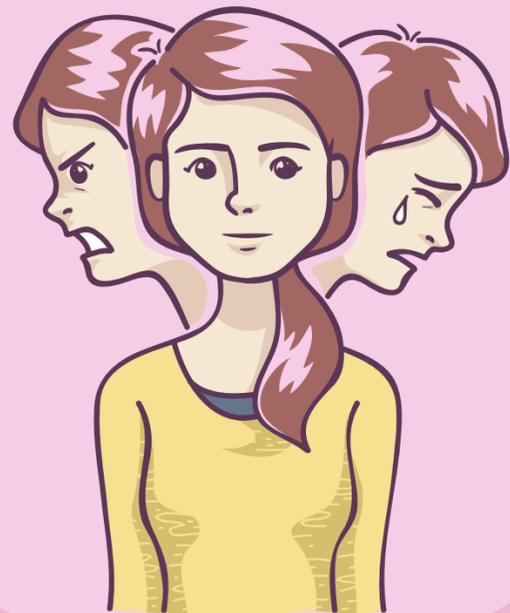
# TIPE

# KEPERIBADIAN



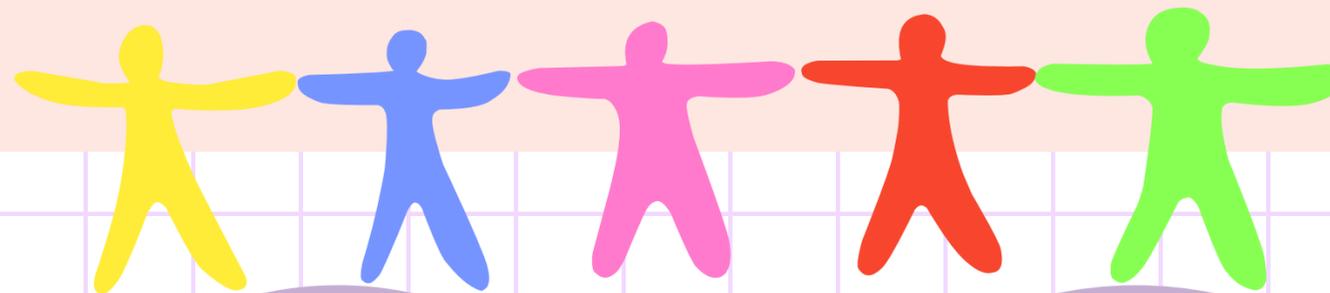
**KELOMPOK 1**

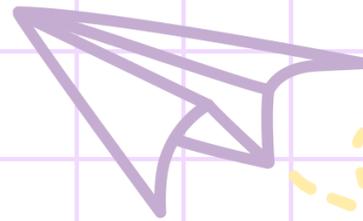
**KELAS 3B**



# ANGGOTA KELOMPOK

1. PUTRI APRILIA DWI INDARNI (3320223977)
2. PUTRI ARRUM SYAMSURIYAH (3320223978)
3. PUTRI WAHYU UTAMI (3320223979)
4. RENI WIDYA PUSPITASARI (3320223981)
5. RESTU AJI PRATAMA (3320223982)
6. SAFIRA DAMAI PUNGKITASARI (3320223984)
7. TIARA RAMADHANI (3320223986)
8. VICHA VADIASA MAHISTIRA (3320223987)
9. WINDA SURYA WIDYANINGRUM (3320223988)





# DAFTAR ISI

01

**DEFINISI TEORI**

02

**JENIS TEORI**

03

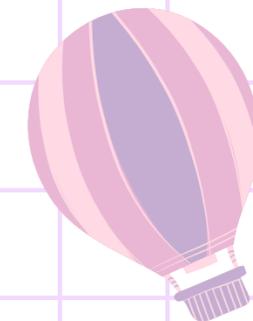
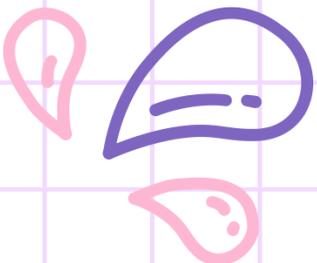
**DEFINISI KEPRIBADIAN  
EKSTROVERT**

04

**CIRI  
KEPRIBADIAN**

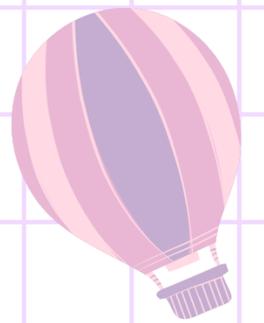
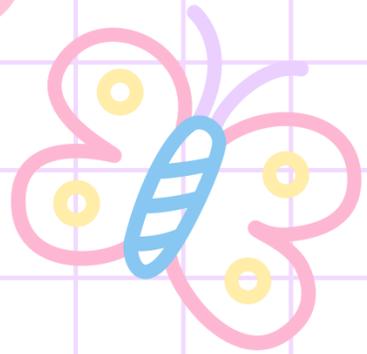
05

**FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI**

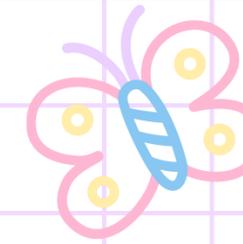


# DEFINISI

Kepribadian adalah karakteristik-karakteristik seperti sifat malu, agresif, mengalah, malas, ambisius, dan setia yang diperagakan oleh individu dalam sejumlah situasi. Dengan kata lain ciri kepribadian adalah karakteristik-karakteristik yang bertahan yang memberikan perilaku seorang individu. Kepribadian adalah karakteristik-karakteristik seperti sifat malu, agresif, mengalah, malas, ambisius, dan setia yang diperagakan oleh individu dalam sejumlah situasi.



# JENIS TEORI

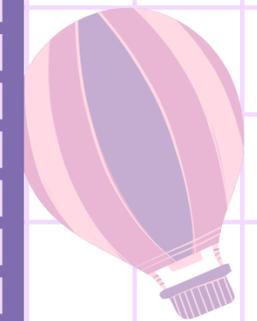


1. Teori Kepribadian Freud menurut Freud, kepribadian manusia terdiri dari tiga unsur yang saling berinteraksi yaitu:

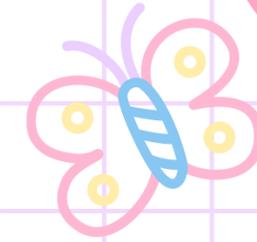
a. Id aspek biologis dalam diri manusia yang ada sejak lahir, seperti rasa lapar, haus.

b. Superego adalah aspek psikologis pada diri manusia yang menggambarkan sifat manusia untuk tunduk dan patuh kepada aturan

c. Ego  
Unsur yang bisa disadari dan dikendalikan



# JENIS TEORI



2. Teori Kepribadian Neo-Freud (Teori Sosial Psikologi) teori tersebut berbeda dengan Freud dalam dua hal berikut :

- a. Lingkungan sosial yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian manusia bukan insting manusia.
- b. Motivasi berperilaku diarahkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

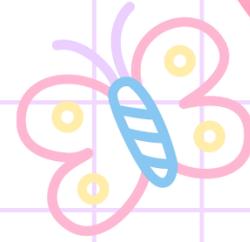


# DEFINISI KEPRIBADIAN EKSTROVERT

KEPRIBADIAN ADALAH KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK SEPERTI SIFAT MALU, AGRESIF, MENGALAH, MALAS, AMBISIUS, DAN SETIA YANG DIPERAGAKAN OLEH INDIVIDU DALAM SEJUMLAH SITUASI.



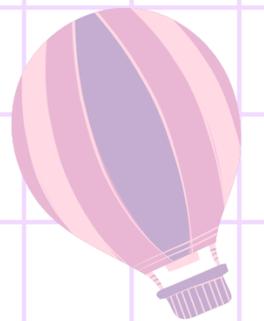
# CIRI KEPRIBADIAN EKSTROVERT



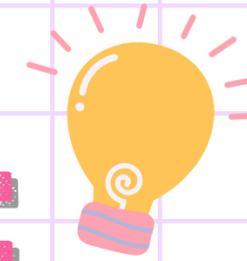
Ciri-ciri Ekstrovert sebagai berikut :

1. Senang bekerja dalam kelompok
2. Mudah berteman
3. Senang mencoba hal baru
4. Gampang curhaht
5. Merasa bosan saat sendiri
6. Penuh rasa optimis
7. Mudah untuk mengekspresikan diri

EXTROVERT TIME



# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI



Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kepribadian sebagai berikut (Chairilsyah 2016) :

1. Faktor Biologis berhubungan dengan keadaan jasmani, atau faktor fisiologis.

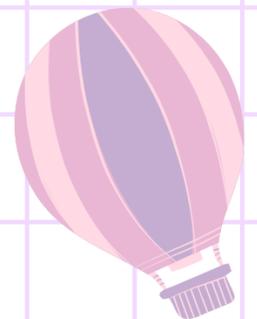
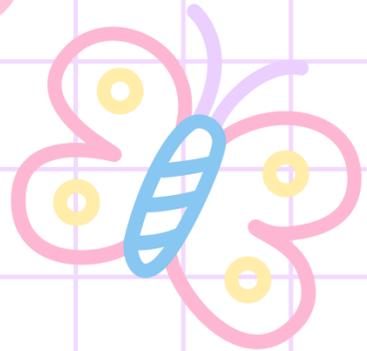
2. Faktor Sosial

Merupakan masyarakat, yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang mempengaruhi individu yang bersangkutan.

3. Faktor Kebudayaan

cara-cara

hidup, adat-istiadat, kebiasaan-kebiasaan, bahasa, kepercayaan, dan sebagainya dari suatu daerah/masyarakat tertentu berbeda dengan daerah/masyarakat lain.



# JURNAL

Jurnal Keperawatan Silampari  
Volume 3, Nomor 2, Juni 2020  
e-ISSN: 2581-1975  
p-ISSN: 2597-7482  
DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1207>



## TIPE KEPRIBADIAN BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT

Jek Amidos Pardede<sup>1</sup>, Masri Saragih<sup>2</sup>, Marthalena Simamora<sup>3</sup>  
Universitas Sari Mutiara Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
jekpardedemi@rocketmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Daerah Porsea. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini tipe kepribadian introvert dengan perilaku *caring* mayoritas baik 62,2% dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *caring* mayoritas baik 94,3%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Daerah Porsea ( $p = 0,010$  ;  $p < 0,05$ ). Simpulan, tipe kepribadian perawat mayoritas memiliki kepribadian ekstrovert dan perilaku *caring* perawat mayoritas memiliki perilaku *caring* baik serta ada hubungan tipe kepribadian dengan perilaku *caring* perawat.

Kata kunci: Perawat, Perilaku *Caring*, Tipe Kepribadian

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the relationship between personality types and nurses' caring behavior at the Porsea Regional Hospital. The research design used is correlation analytic with the cross-sectional approach. This study's results are introverted personality types with good caring majority behavior, 62.2%, and extrovert personality types with good caring majority behavior 94.3%. Statistical test results showed a significant relationship between personality types and nurses caring action at the Porsea Regional Hospital ( $p = 0.010$ ;  $p < 0.05$ ). In conclusion, the majority of nurse personality types have an extroverted personality, and the majority of nurse caring behavior has good caring practice. There is a relationship between personality type and caring nurse behavior.*

Keywords: Nurse, Caring Behavior, Personality Type

## HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PERILAKU CARING PERAWAT

Nur Aini<sup>1</sup>, Tutu April Ariani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang  
(Korespondensi: [aini\\_anindya@yahoo.com](mailto:aini_anindya@yahoo.com))

### ABSTRAK

**Pendahuluan** : Masyarakat semakin menuntut pelayanan kesehatan yang bermutu. Ukuran keberhasilan suatu pelayanan adalah kepuasan pasien. Kepuasan pasien dapat diwujudkan bila perawat memiliki dan menerapkan perilaku *caring*. Namun permasalahan yang mendasar pada profesi keperawatan saat ini adalah rendahnya perilaku *caring*. Perilaku *caring* bisa dipelajari oleh semua perawat, bukan merupakan sifat bawaan dan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tipe kepribadian dan budaya organisasi dengan perilaku *caring* perawat.

**Metode** : Jenis penelitian adalah deskriptif analitik. Tempat RST Dr. Soepraeon Malang pada bulan Agustus 2017. Sampel sejumlah 15 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap yang diambil dengan teknik total smping. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data dengan uji statistik Chi Square dan korelasi Spearman.

**Hasil** : Perilaku *caring* perawat terbanyak adalah kategori kurang sejumlah 9 orang (60%), tipe kepribadian mayoritas ekstrovert 8 orang (53,33%) dan budaya organisasi terbanyak adalah kategori kurang (53,33%). Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi ( $p$  value) pada tipe kepribadian adalah 0,773 sedangkan pada budaya organisasi 0,018. Sehingga dapat disimpulkan hanya budaya organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku *caring* perawat.

**Diskusi** : Budaya organisasi turut membentuk seseorang dalam berperilaku. Budaya organisasi akan menjadi pendorong bagi karyawan untuk bersikap positif, dedikatif dan produktif sehingga akan berdampak pada peningkatan efektivitas kinerja seseorang. Disarankan kepada institusi rumah sakit, agar terus memperbaiki budaya organisasi dan mempertahankan aspek-aspek budaya organisasi yang sudah positif.

Kata Kunci : *caring*, perawat, tipe kepribadian, budaya organisasi

### ABSTRACT

**Introduction**: People are increasingly demanding quality health services. The measure of the success of a service is patient satisfaction. Patient satisfaction can be realized if nurses own and apply caring behavior. But the underlying problem of the current nursing profession is the low caring behavior. Caring behavior can be learned by all nurses, not an innate trait and influenced by psychological and organizational factors. This study aims to determine the relationship of personality type and organizational culture with caring behavior of nurses.

**Method**: The type of research was descriptive analytic. Area of research is RST Dr. Soepraeon Malang in August 2017. A sample of 15 nurses in the inpatient unit taken with total smping technique. The instrument used was questionnaire. Data analysis with Chi Square test and Spearman correlation.

**Result**: The caring behavior of the most nurses was in the category of less than 9 people (60%), personality type of extrovert majority 8 people (53.33%) and most

# JURNAL 1

Jurnal yang telah dipilih oleh kelompok kami yakni mengenai Tipe Kepribadian Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel sejumlah 15 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap. Didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tipe Kepribadian : Pada karakteristik usia sebesar 50% responden berada pada rentang usia 31-40 tahun, jenis kelamin sebesar 96,6% responden adalah perempuan, pada karakteristik pendidikan adalah D3 keperawatan sebesar 84,5%. Tipe kepribadian ekstrovert lebih banyak dimiliki perawat yang berjenis kelamin perempuan 56,9% dan yang memiliki tipe kepribadian introvert sebanyak 39,7%. kepribadian ekstrovert dengan jenis kelamin laki-laki didapatkan sebanyak 3,4% dan tidak ada yang berkepribadian introvert.

## 2, Perilaku Caring Perawat

Penelitian ini menemukan bahwa 82,8% perawat berperilaku Caring baik, sementara 17,2% berperilaku Caring buruk. Di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea, perawat mampu menunjukkan perilaku Caring yang baik terhadap pasien.

## 3. Hubungan Tipe kepribadian dengan Perilaku Caring Perawat

Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dan perilaku peduli perawat. Perilaku peduli yang suportif sangat penting dalam proses keperawatan

# EBN TIPE KEPRIBADIAN JURNAL 2



Jurnal yang kedua yakni “Hubungan Tipe Kepribadian dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Caring Perawat”. Penelitian ini menggunakan penelitian Jenis penelitian adalah deskriptif analitik. Tempat RST Dr. Soepraeon Malang. Sampel sejumlah 15 orang perawat pelaksana di ruang rawat Inap teknik total smpling. Instrumen yang digunakan adalah kuisiner. Analisis data dengan uji statistik Chi Square dan korelasi Spearman.. Hasil penelitian jurnal kedua sebagai berikut :

## 1. Gambaran Perilaku Caring Perawat

Caring adalah esensi dari keperawatan, namun sayangnya tidak banyak perawat mengaplikasikan caring dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku caring perawat masih kurang

## 2. Gambaran faktor Tipe Kepribadian dan Budaya Organisasi

Mayoritas pasien memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas tipe kepribadian perawat adalah ekstrovert 8 orang (53,33 %). Sedangkan tipe kepribadian ambivert hanya dimiliki oleh 1 orang perawat. Berdasarkan tabel silang mayoritas tipe kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki perilaku caring yang baik. mau mendengar, menggampangkan, lincah, riang, dan kepemimpinan.

# EBN TIPE KEPRIBADIAN JURNAL 2

## 3. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Caring

Menurut Jean Watson bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku caring perawat yang tersebut di dalam konsep adalah nilai humanistik-altruistik, dimana perawat yang menggunakan pendekatan humanistik dalam prakteknya memperhitungkan semua yang diketahunya tentang pasien yang meliputi pikiran, perasaan, nilai-nilai, pengalamn, kesukaan, perilaku, dan bahasa tubuh. Sehingga tipe kepribadian sangat dibutuhkan untuk melakukan tindakan caring.

Berdasarkan hasil penelitian, kepribadian perawat mayoritas memiliki kepribadian ekstrovert dan perilaku caring perawat mayoritas memiliki perilaku caring baik serta ada hubungan signifikan antara tipe kepribadian dengan perilaku caring perawat

TERIMA  
KASIH

